

DILAKSANAKAN SAAT PSTKM

Penyaluran BST Perlu Prokes Ketat

WONOSARI (KR) - Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS berharap untuk penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) dilaksanakan secara ketat sesuai protokol kesehatan (prokes). Untuk mengurusi kerumunan, diperlukan ejemput bolai. Jika sebelumnya di Kantor Pos, maka bisa dipisahkan di masing-masing kalurahan dengan pengaturan jumlah dan waktu yang ketat. "Pemberian hak masyarakat tetap dilaksanakan, namun dengan tata cara yang sesuai protokol kesehatan. Perlu dilakukan ejemput bolai. Salah satunya memindah dari pengambilan di kantor pos untuk dialihkan ke kantor kalurahan. Tentunya dijadwal jangan sampai menimbulkan kerumunan," kata Heri Nugroho, Kamis (14/1).



Heri Nugroho

pun penanggulangan Covid-19. "Jangan sampai penyaluran BST ini nantinya melanggar PSTKM atau menimbulkan kerumunan, Perlu mekanisme penyaluran yang ketat dan tetap menerapkan prokes," imbuhnya.

Hal senada disampaikan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawati, Satgas penanggulangan Covid-19 mengimbau agar penyaluran BST dilakukan dengan ketat. Diperlukan upaya mencegah terjadinya kerumunan, dengan tetap memberikan hak masyarakat.

"Diperlukan pengaturan yang tepat dalam penyaluran BST. Jika membutuhkan waktu agak diperpanjang lebih baik. Untuk mendukung pemerintah dalam menanggulangi Covid-19," jelasnya. (Ded/Bmp)-f

GERBANG SAMUDRA RAKSA

Pemkab Segera Tunjuk OPD Pengelola

PENGASIH (KR) - Pemerintah Kabupaten Kulonprogo agar segera menunjuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengelola Gerbang Samudra Raksa yang ada di Kapanewon Kalibawang berbatasan dengan Magelang Jawa Tengah supaya mampu membangkitkan ekonomi masyarakat di wilayah utara. Sebab kewenangan pengelolannya sudah diserahkan kepada Pemkab Kulonprogo.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Kamis (14/1). Menurutnya, laporan Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kulonprogo, bahwa Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Balai Prasarana Permukiman Wilayah DIY, menyerahkan kewenangan pengelolaan proyek nasional Gerbang Samudra Raksa sebagai pintu gerbang utama Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur,

kepada Pemkab Kulonprogo. Pengelolaan Samudra Raksa berstatus pinjam pakai.

Bupati, sekda dan jajarannya, diminta Akhid Nuryati, segera melaksanakan terkait itu supaya pengelolaan Gerbang Samudra Raksa ini dapat segera dan siapa yang melakukannya, apakah antara OPD, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau pihak ketiga dengan proses lelang.

Menurut Zahram Asurawan ST MT Kabag Pembangunan Setda Kulonprogo, sekarang pemkab melakukan kajian nilai investasi Gerbang Samudra Raksa. Yakni nilai aset yang akan dikelola di sana dan yang akan dijadikan dasar untuk mengelola, termasuk kajian OPD pengelola.

"Apakah dalam waktu dekat pinjam pakai karena belum diserahkan total karena masih dalam masa pemeliharaan hingga 12 Mei 2021. Setelahnya, hasil kajian akan menentukan OPD atau pihak lain yang akan mengelola Gerbang Samudra Raksa," jelasnya. (Wid)-f

WADUK DAN KAWASAN SUKA MARGASATWA SERMO Dekat Bandara Perlu Dikembangkan

PENGASIH (KR) - Pengembangan Waduk Sermo dan Kawasan Suaka Margasatwa Sermo menjadi pusat wisata baru yang dekat dengan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), maka Pemkab Kulonprogo agar melakukan komunikasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta.

"Waduk Sermo adalah waduk satu-satunya di DIY yang berfungsi sebagai pengairan, memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi pemkab terkesan pasif menjadikan Waduk Sermo dan Kawasan Suaka Margasatwa sebagai pusat wisata baru. Kami mendorong Waduk Sermo sebagai ikon DIY, menjadi pusat wisata baru yang dekat dengan BIY. Ini peluang besar agar wisatawan menghabiskan waktu dan membelanjakan uang di Kulonprogo," ungkap Lajiyu Yok Mulyono Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Kulonprogo, Rabu (13/1).

Di sekitar Waduk Sermo dan Kawasan Suaka Margasatwa Sermo sudah tumbuh objek wisata yang dikembangkan masyarakat secara mandiri, seperti Pule

Payung, Kalibiru, Gunung Gajah, dan camping ground. Objek wisata yang dikembangkan masyarakat itu berkembang pesat dan mendorong ekonomi di Kapanewon Kokap.

Lajiyu minta pemkab perlu segera melakukan pengembangan Waduk dan Kawasan Suaka Margasatwa Sermo dengan berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Yogyakarta terkait pemanfaatan Kawasan Suaka Margasatwa Sermo supaya bisa dimanfaatkan sebagai kawasan wisata, tanpa mengurangi fungsinya sebagai kawasan penyangga air.

Saat masa pandemi Covid-19 seperti ini, masyarakat tetap membutuhkan tempat rekreasi, khususnya di kawasan pegunungan. Pengembangan wisata juga menjadi trigger baru dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. "Penting sekali masyarakat untuk memikirkan itu bagaimana pengembangan Waduk dan Kawasan Suaka Margasatwa Sermo menjadi pusat wisata baru," ujarnya. (Wid)-f

SUNGAI PROGO MELUAP

Dua Penjaga Tambang Pasir Terjebak Banjir

GALUR (KR) - Setelah sekitar lima jam terjebak luapan banjir Sungai Progo, dua penjaga kendaraan alat berat penambangan pasir, berhasil dievakuasi ke daratan di Kujon, Kalurahan, Kranggan, Kapanewon Galur. Sungai Progo banjir besar meluap hingga merendam lokasi penambangan sekitar pukul 01.30, Rabu (13/1) dinihari.

Dua penjaga kendaraan alat berat yang terjebak banjir adalah Slamet (55) dan Tugiman (50), warga

Nepi, Kalurahan Kranggan, Kapanewon Galur. Ketinggian air lebih dari dua setengah meter, merendam satu unit excavator, tiga unit truk, satu unit motor dan peralatan tambang pasir.

Luapan banjir yang menggenangi lokasi penambangan terus menyusut, Rabu pagi. Teknisi alat berat dan pemilik truk, melakukan pemeriksaan mesin kendaraan untuk dievakuasi ke tempat aman. Dalam peristiwa tersebut ti-

dak sampai menimbulkan korban jiwa.

"Semalaman berdiri di atas truk karena tempat bisa berjaga terendam air. Berteriak-teriak minta tolong, tidak ada yang menolong. Setelah subuh baru ada yang menolong ke daratan," ujar Slamet.

Sebelum luapan banjir merendam lokasi penambangan, katanya ia bersama Tugiman membakar sampah sebagai penghangat tubuh di dekat tempat berjaga. Secara mendadak air dari dua arah, terus naik merendam tempat tidur.

Semua binatang serangga, seperti semut, kelabang dan ular ikut naik ke atas menyelamatkan diri. Berdua juga berusaha menyelamatkan diri dari tempat tidur yang sudah terendam air, sekitar pukul 01.30 pindah naik ke atas truk, berdiri sampai pagi mendapat pertolongan dari warga sekitar.

(Ras)-f



KR- Agussutata

Alat berat dan truk yang terjebak luapan banjir Sungai Progo.

HUJAN DERAS DI RONGKOP

Tanah Ambles Ancam Permukiman Warga

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kapanewon Rongkop, Gunungkidul mengakibatkan terjadinya tanah ambles di sekitar rumah milik Sukanto (65) warga Padukuhan Saban, Kalurahan Karangwuni dan membahayakan penghuninya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi menyatakan, amblesnya tanah tersebut pertama kali diketahui sejak dua hari saat terjadi hujan deras terjadi di wilayah tersebut. Saat terjadi hujan itulah pemilik rumah mendengar suara gemuruh dan ternyata tanah di samping rumah miliknya ambles. "Tanah yang ambles ini berukuran panjang 4 meter dan lebar 4 meter dengan kedalaman 6 meter," katanya, Kamis (14/1).

Hingga saat ini, pihaknya belum mengetahui penyebab pasti amblesnya tanah tersebut dan terkait kejadian itu langsung mengirim-



KR-Bambang Purwanto

Tanah ambles di sekitar permukiman warga Rongkop.

nya meminta kepada masyarakat yang bermukim di wilayah rawan bencana untuk mewaspadai potensi puncak musim hujan yang diperkirakan akan terjadi pada bulan Januari 2021 ini. Untuk kerawanan bencana di Kabupaten Gunungkidul ada beberapa potensi seperti longsor, banjir dan angin kencang. Karena itu masyarakat untuk melakukan langkah antisipasi mandiri dengan membersihkan lingkungan sekitar seperti memangkas dahan

pohon yang sudah rindang dan membersihkan saluran air yang berpotensi mengganggu kelancaran aliran air. Kewaspadaan harus dilakukan bagi warga yang bermukim di daerah rawan longsor seperti Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglihar, Ngawen, Semin dan Kapanewon Ponjong. "Melalui para penewu, lurah kami sudah lakukan imbauan agar warga meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman bencana alam," terangnya. (Bmp)-f

GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

Batalkan 4 Lokasi Hajatan Warga



KR-Bambang Purwanto

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 batalkan 4 lokasi hajatan Girisubo.

WONOSARI (KR) - Menindaklanjuti untuk menggelar hajatan selama pemberlakuan Pembatasan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kapanewon Girisubo membatalkan 4 lokasi hajatan berpotensi menimbulkan keru-

munkan setelah penetapan masa PSTKM yang berlangsung selama dua minggu ini untuk kegiatan hajatan sesuai dengan instruksi bupati tidak diperbolehkan," kata Ketua Tim Gugus Tugas Kapanewon Girisubo, Arif Yahya, Kamis (14/1).

Kapolsek Girisubo Iptu Wasdiyanta mengatakan, selama pemberlakuan PSTKM hingga 25 Januari 2021 mendatang, pihaknya secara intens memberikan imbauan kepada warga untuk tidak menggelar hajatan dan disesuaikan dengan Instruksi Bupati maupun perintah Kapolres. Bahkan tidak hanya pada hajatan pihaknya juga mengimbau agar toko-toko wilayah Kapanewon Giri-

subo untuk mematuhi instruksi Gubernur DIY agar tutup pada pukul 18.00 WIB. Begitu juga kegiatan masyarakat agar tidak menimbulkan kerumunan yang berpotensi menimbulkan penularan Covid-19.

"Imbauan terus kamu lakukan dan berdasarkan evaluasi berjalan sesuai dengan yang kita harapkan," ucapnya.

Wakil Bupati Gunungkidul Immawan Wahyudi MH ketika dihubungi secara terpisah menyatakan pihaknya bersama anggota Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Gunungkidul telah melakukan monitoring dan menerima laporan para penewu. (Bmp/Ded)-f

PEMKAB SIAPKAN 10 PENERIMA VAKSIN PERTAMA

Ketua Dewan dan Wabup Siap Divaksin

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutodjo tidak dimasukkan dalam 10 daftar orang pertama akan divaksin. Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) setempat Ir RM Astunggoro, bupati tidak masuk daftar karena faktor usia, yang bersangkutan sudah 59 tahun lebih. "Pak Bupati tidak masuk karena usianya," tegas Astunggoro, Kamis (14/1).

Penerima vaksin pertama di Kulonprogo yakni Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana. Dandim 0731/Kulonprogo Letkol Inf Yefta Sangkakala SSos. Kapolres AKBP Tartono MBA, Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, tokoh agama, tokoh ma-

nyarakat, publik figur setempat dan tokoh organisasi keagamaan NU dan Muhammadiyah.

Sementara itu Ketua DPRD setempat Akhid Nuryati SE menegaskan dirinya sangat siap menerima Vaksin Covid-19. "Sejak awal kami memang mendukung pendistribusian sekaligus pelaksanaan vaksinasi di Kulonprogo. Secara pribadi saya siap menjadi orang pertama untuk divaksin, dengan harapan wabah virus Korona segera berakhir dan semua sektor pulih kembali sehingga kegiatan pemerintahan dan masyarakat menjadi normal seperti semula," tegas Akhid.

Hal senada disampaikan Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo sekaligus Wabup Fajar Gegana. "Saya harus siap divaksin. Mudah-mudahan untuk vaksin pertama sukses kemudian dilanjutkan vaksinasinya tahap kedua sampai seterusnya," ujar Fajar.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 drg Bani Rahayujati mengatakan pejabat dan tokoh-tokoh yang masuk daftar penerima vaksin pertama sudah memenuhi persyaratan dan mereka juga telah menyampaikan siap divaksin. "Sebelum hari H vaksinasinya kami akan melakukan data ulang, mudah-mudahan semua siap karena telah memenuhi kriteria," tuturnya. (Rul/Wid)-f

DPUPKP BERHARAP PERCEPAT LELANG

Mulai Pekerjaan di Awal Penggunaan Anggaran

WATES (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo melakukan percepatan pekerjaan pembangunan infrastruktur transportasi jalan, pembangunan gedung dan infrastruktur pengairan yang pembiayaannya melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan APBD Kulonprogo 2021.

Belasan paket pekerjaan dilimpahkan ke Bagian Pengadaan Barang/Jasa (BPBJ) Pemkab Kulonprogo. Pada awal-awal tahun anggaran 2021 sudah ada rekanan pemenang lelang pekerjaan, menandatangani kontrak kerja dan memulai pekerjaan di lapangan.

Kepala DPUPKP Kulonprogo, Gusdi Hartono mengharapkan BPBJ dan para rekanan peserta lelang, dapat bekerja sesuai tahapan secara benar, cepat dan tepat. "Di awal penggunaan anggaran su-

dah ada rekanan pemenang lelang sehingga bisa segera memulai pekerjaan," ujar Gusdi Hartono.

Hal tersebut disampaikan ketika dikonfirmasi pelaksanaan program pembangunan infrastruktur 2021, Kamis (14/1). Di tengah pandemi Covid-19, pekerjaan pembangunan fisik tetap berjalan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat.

Menurutnya, rekanan pemenang lelang memulai pekerjaan harus melaksanakan pembatasan dan taati protokol kesehatan (Prokes) Covid-19. Ketentuan lain yang harus ditaati, penggunaan tenaga kerja memberikan prioritas tenaga kerja lokal.

Belasan paket pekerjaan infrastruktur transportasi jalan yang pekerjaan dapat dimulai di awal-awal penggunaan anggaran, di antaranya pekerjaan pembangunan ruas jalan Pripih-Mlangsen, ruas jalan Kemi-

ri, Kembang - Margosari, Serang - Kepek, Dudukan - Ngentakrejo dan ruas jalan Gendu - Giripurwo.

Kemudian pembangunan sejumlah gedung dan pembangunan jaringan irigasi Kamal yang sempat terkena refocusing terdampak pandemic Covid-19 di tahun anggaran 2020. (Ras)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TEL : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TEL : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 14/JAN/2021

CURRENCY	BELI/		JUVAL
	BN	TC	
USD	14,050	-	14,300
EURO	17,050	-	17,350
AUD	10,800	-	11,050
GBP	19,000	-	19,500
CHF	15,750	-	16,050
SGD	10,650	-	11,000
JPY	134.50	-	139.50
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,650	-	3,950
YUAN	2,085	-	2,235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing